

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis TPAM dan hasil analisis wawancara, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Kemampuan penalaran analogi siswa kelas V SD Negeri 1 Sratujejo baureno bojonegoro dalam memecahkan masalah matematika dari 36 siswa yang diberi TPAM terdapat 3 siswa (8,16 %) termasuk kelompok kemampuan penalaran analogi tinggi, 19 siswa (48,98 %) termasuk kelompok kemampuan penalaran analogi sedang, dan 14 siswa (40,82 %) termasuk kelompok kemampuan penalaran analogi rendah. Sehingga kemampuan penalaran analogi siswa kelas V-SD Negeri 1 Sratujejo Baureno Bojonegoro dalam memecahkan masalah matematika cenderung sedang.
2. Untuk menyimpulkan proses berpikir analogi untuk tiap kelompok subyek dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a) Untuk kelompok tinggi

Pada kelompok kemampuan penalaran analogi tinggi subyek mampu melewati tahap *enconding, inferring, mapping*, dan *applying*

a) Untuk kelompok sedang

Pada kelompok kemampuan penalaran analogi sedang subyek mampu melewati tahap encoding, sedangkan pada tahap inferring, mapping, dan applying siswa kurang mampu melewati tahap tersebut

b) Untuk kelompok rendah

Pada kelompok kemampuan penalaran analogi rendah subyek kurang mampu melewati tahap encoding, sedangkan pada tahap inferring, mapping dan applying subyek tidak mampu melewati tahap itu.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian, kemampuan penalaran analogi siswa kelas V SD Negeri 1 Saturejo Baureno Bojonegoro dalam memecahkan masalah matematika cenderung sedang. Sehingga kemampuan penalaran analogi siswa dalam memecahkan masalah matematika perlu ditingkatkan dengan membiasakan siswa menyelesaikan masalah dalam bentuk penyelesaian yang menggunakan kemampuan penalaran analogi atau yang lainnya.